

STRATEGI OPTIMASI USAHA PERTANIAN TERPADU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DESA PUSAKAMULYA KABUPATEN PURWAKARTA

Rini Untari^{1*}, Arda Gradelia¹, Dyah Prabandari¹, Helianthi Dewi¹, Teguh Jati Purnama¹, Gatot Widodo¹

¹Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB University

*e-mail: untari.rini@gmail.com

Sektor pertanian di Desa Pusakamulya Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha pertanian terpadu. Usaha pertanian terpadu menjadi sebuah pendekatan pertanian berkelanjutan dengan mengintegrasikan berbagai bidang pertanian baik perkebunan, peternakan dan perikanan yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat lokal, ketahanan pangan serta bagian dari upaya resiliensi terhadap perubahan iklim (Singh *et al.*, 2024, Biswas *et al.*, 2024, Parmawati *et al.*, 2024, Kamakaula & Baaka 2025). Desa Pusakamulya terdapat dua destinasi wisata yang sudah dikenal masyarakat yaitu Kampung Wisata Parakanceuri dan Pasir Langlang Panyawangan sehingga dapat mendukung dalam pengembangan wisata berbasis usaha pertanian terpadu. Usaha pertanian terpadu dapat dijadikan daya tarik wisata di Desa Pusakamulya, namun belum dilakukan kajian strategis yang lebih terarah untuk mengoptimalkan potensinya. Pengembangan strategi penting dalam kegiatan wisata untuk mencapai pariwisata berkelanjutan (Bagaskara *et al.*, 2025). Penelitian ini menggunakan *mix method* (metode kombinasi). Data yang diambil yaitu data mengenai sumberdaya wisata berkaitan usaha pertanian terpadu yang telah berjalan di Desa Pusakamulya dan motivasi serta perilaku wisatawan yang datang ke Desa Pusakamulya. Teknik pengambilan data yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Wisatawan yang dijadikan responden sebanyak 150 orang ditentukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Kriteria yang digunakan dalam penentuan responden yaitu dengan rentang usia $12 < x < 55$ (Al Amin dan Juniati 2017). Kuesioner bersifat *close-ended* dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert 1-5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis untuk menyusun strategi yaitu SWOT analysis (*Strength, Weakness, Opportunity and Threat*) (Rangkuti 2006, Gurel & Tat, 2017).

Desa Pusakamulya memiliki potensi usaha pertanian terpadu berupa perkebunan teh, kopi, buah manggis, dan cengkeh, selain itu juga tegakan hutan pinus, pertanian berupa area pesawahan serta perikanan. Desa ini juga didukung sumberdaya wisata alam (bentang alam pesawahan, Curug Cilamaya, dan Curug Pamoyanan), sumberdaya budaya (Goa Jepang, permainan tradisional, Museum MK Lesmana, kuliner tradisional, rumah adat Sunda, Kesenian tari *tutunggulan*, tari selamat datang, seni angklung, dan seni pencak silat) dan sumberdaya buatan (jembatan gantung, *flying fox*, area berkemah/ *camping ground*, dan *spot* foto) (Gambar 1).



Gambar 1. Potensi Daya Tarik Wisata di Desa Pusakamulya

Motivasi dengan penilaian tertinggi yaitu motivasi budaya melakukan kegiatan wisata dengan meningkatkan pengetahuan berbasis informal seperti belajar budaya Desa Pusakamulya (motivasi pada bidang kuliner mempelajari cara pembuatan gula aren dan teh giles) serta motivasi mempelajari edukasi pertanian. Perilaku budaya menunjukkan nilai tertinggi berupa aktivitas menikmati kuliner tradisional serta melihat pembuatan produk UMKM, perilaku tertinggi lainnya mengikuti kegiatan outbound. Wisatawan cenderung memiliki dorongan untuk melakukan perjalanan yang terkait dengan budaya, salah satunya untuk menikmati kuliner di desa yang berasal dari hasil pertanian masyarakat (Bagaihing *et al.*, 2021). Hasil analisis SWOT diperoleh enam prioritas yang direkomendasikan yaitu pengembangan program wisata yang menarik berupa program harian *eco-agroedu fun day trip* dan program menginap *eco-agroedu camp fun* yang mengintegrasikan usaha pertanian terpadu di Desa Pusakamulya. Strategi prioritas berikutnya pelibatan masyarakat lokal, pendampingan kepada masyarakat sehingga konsisten dalam pelaksanaannya, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia masyarakat (SDM) yang mengelola kegiatan wisata, pembentukan wadah atau komunitas untuk memudahkan dalam berkoordinasi dan melakukan promosi secara konsisten. Pelibatan masyarakat lokal, pendampingan masyarakat serta peningkatan kapasitas menjadi satu paket dan penting dalam penguatan SDM dalam mengelola destinasi wisata (Untari *et al.*, 2023, Untari *et al.*, 2024). Integrasi sektor pertanian dan pariwisata juga penting untuk memanfaatkan promosi yang konsisten dalam memperkenalkan keunikan Desa Pusakamulya (Untari *et al.*, 2019). Promosi wisata secara kontinu memanfaatkan teknologi digital dengan pendekatan partisipatif dan berbasis relasi sosial menjadi strategi dalam upaya mencapai integrasi pertanian dan pariwisata yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Al Amin, M, Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi. *Jurnal Ilmu Matematika*. 2(6):1–10.
- Bagaskara, F, Hayah, S.F, Sita, K, Rismala, A, Aburrasyid, R. (2025). Strategi Pengembangan Agro-Eduwisata Berbasis Perkebunan Teh (Studi Kasus Agrowisata di Pusat Penelitian Teh dan Kina). *Jurnal Sains Teh dan Kina*, 4(1), 44-56. <https://doi.org/10.22302/pptk.jur.jstk.v4i1.207>
- Bagaihing, M & Mantolas, C.M. (2021). Kuliner Lokal Sebagai Produk Budaya (Studi Kasus Pada On The Rock Hotel, Kupang), *Journey* 4(2) 211-224.
- Biswas,A, Sarkar, S, Balo,S. (2024). Integrated Farming Systems for sustainable Agriculture: A Comprehensive Review, *Food and Scientific Reports*, 5(11), 19-28, <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Gurel, E, Tat, M. (2017). SWOT Analysis: A tehoretical Review. *Journal of International Social Research*, 10 (51), 994-1006. DOI:10.17719/jisr.2017.1832
- Kamakaula, Y & Baaka, A. (2025). The Effectiveness of Integrated Farming Systems in Improving Household Food Security, *West Science Nature and Technology*, 3(3), 159-166. DOI:10.58812/wsnt.v3i03.2248
- Parmawati, R, Yanti, I, Ramadhani, A,W, Risvita, W, Achin, M, Rachmawati, N,O, Gunawan, F,K, Ashari,F,M. (2024).Implementation of Integrated Farming System Technology Towards Sustainable Agriculture in The Kemiren Tourist Village, Banyuwangi. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 10(1), 85-93.DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jiat.2024.10.01.015>
- Rangkuti. (2006). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Singh, J, Singh, B, Singh A.K, Rani,P. (2024). Integrrated Farming System: A sustainable Approach Towards Modern Agriculture. *International Journal of Plant and Soil Science*, 36(9), 641-649.<https://doi.org/10.9734/ijpss/2024/v36i95012>
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Untari, R., Avenzora, R., Darusman, D., & Sunarminto, T. (2019). Community Responses to Nature-based Tourism Promotion Materials in Indonesia. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 25(1), 17-21. <https://doi.org/10.7226/jtfm.25.1.17>
- Untari, R, Faturokhman, M, Priatna, W,B, Santoso,H. (2023). Pengembangan Desa Benteng sebagai Desa Wisata Berbasis Agro di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Agrokreatif*, 9(1), 33-45
- Untari, R, Resmayasari,I, Pratiwi, R, Mulyana, B, Dharmawan, L. (2024). Penguatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Dalam Pengelolaan Kampung Wisata di Kota Bogor, *Jurnal Abdimas ADPI Sosial dan Humaniora*, 5(1), 24-32. DOI: <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v5i1.375>